

ABSTRAK

Malinda Yusuf, Tahun 2018 Efektivitas Penerapan Metode CAMEL Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Bank BNI Syariah Cabang Makassar , Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I **Edi Jusriadi**, dan Pembimbing II, **Alamsjah**.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang ukuran tingkat kesehatan bank, adapun kategorinya adalah sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Penelitian ini di lakukan pada bank BNI. Data yang dikumpulkan berupa laporan neraca dan laporan rugi dan laba.

Sistem pelaksanaan penilaian kesehatan bank menggunakan metode CAMEL. CAMEL merupakan penilaian tingkat kesehatan yang didasarkan pada 3 faktor, yaitu Capital, Assets, dan Liquidity.

Sistem penilaian ini menggunakan metode Kuantitatif, yaitu dengan mengkuantifikasikan komponen-komponen yang termasuk dalam masing-masing faktor sehingga diperoleh nilai atau angka tertentu. rasio lima tahun, yaitu tahun 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017 Bank BNI syariah memperoleh rasio CAR (Capital Adequacy Ratio) 16,54%, 19,29%, 15,46%, 14,92%, dan 14,90% \geq 8% dikategorikan dalam kelompok SEHAT. Rasio kualitas aktiva produktif (KAP) Bank BNI Syariah pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017 sebesar 1,53%, 1,61%, 2,36%, 2,49%, dan 2,63% \leq 10,35% dikategorikan dalam kelompok SEHAT. Penyisihan Penghapusan aktiva produktif (PPAP) Bank BNI Syariah pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017 sebesar 101,72%, 101,62%, 206,46%, 204,50%, dan 208,64% \leq 81% dikategorikan dalam kelompok SEHAT. Cash Ratio Bank BNI Syariah pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017 sebesar 3,13%, 6,48%, 2,53%, 6,94%, dan 4,29% \geq 4,05% dikategorikan dalam kelompok SEHAT. Rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Bank BNI Syariah pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017 sebesar 97,86%, 92,60%, 91,94%, 84,57%, dan 81,40% \geq 94,75% dikategorikan dalam kelompok SEHAT.

Kata Kunci: Kesehatan Bank, Capital, Assets, dan Liquidity